

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA BELANJA DAERAH,
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN LAHAT**



Skripsi Oleh:

USMAN RIANDI

(01021381722152)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA BELANJA DAERAH, PENDAPATAN
ASLI DAERAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN LAHAT**

Disusun Oleh:

Nama : Usman Riandi
Nim : 01021381722152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

20 September 2021


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.

NIP. 196007101987031003

Tanggal

Anggota

12 Oktober 2021


Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si.

NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KAUSALITAS ANTARA BELANJA DAERAH, PENDAPATAN
ASLI DAERAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN LAHAT

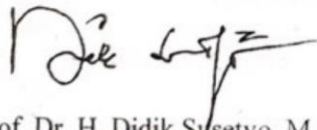
Disusun Oleh :

Nama : Usman Riandi
NIM : 01021381722152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Oktober 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
29 Oktober 2021

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si.
NIP. 196903142014092001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S. E., M. Si.
NIP. 1671021206850012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-11-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usman Riandi
NIM : 01021381722152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Kausalitas antara Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah, dan
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat**

Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.
Anggota : Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si.
Tanggal Ujian : 29 Oktober 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 November 2021
Pembuat Pernyataan,



Usman Riandi
NIM. 01021381722152

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Usman Riandi

NIM : 01021381722152

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Judul Skripsi :

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA BELANJA DAERAH,
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN LAHAT**

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si.
NIP. 196903142014092001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi ini. Shalawat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini tidak terlepas dari pihak yang telah membantu, memberi bimbingan, dukungan dan doa. Sehingga pada kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S. E., M.E. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhlis, S. E., M. Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta nasihat.
5. Bapak (Alm) Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph. D., Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si. dan Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyempatkan waktu, memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Bashir, S. E., M. Si. sebagai dosen pembahas dan penguji yang telah menyempatkan, memberi bimbingan, nasihat, saran, dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah mendidik, membagi ilmu dan motivasi.

8. Staf Administrasi akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan atas semua bantuan dukungan dan arahan yang diberikan.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Untung dan Mamak Jumiasih paling kucintai dan kusayangi. Terima kasih atas doa yang selalu menyertai, motivasi, pembelajar hidup selama ini, serta semangat yang tidak terhingga.
10. Saudaraku, kak M. Riki dan ayuk Wulan yang tidak pernah berhenti memberi semangat, motivasi dan memberikan saran terbaik.
11. Keponakan tersayang, M. Raka Al-alif yang telah memberi semangat.
12. Keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan.
13. Teman dekatku, Nisrina Nabilah beserta keluarga yang selalu mendukung, menyemangati, memberi bantuan, dan mendengarkan keluhanku.
14. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2017 yang telah menemani selama perkuliahan di Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
15. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu selama penulisan laporan penelitian kepada penulis.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Palembang, September 2021

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS KAUSALITAS BELANJA DAERAH, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LAHAT

Oleh :

Usman Riandi, Didik Susetyo, Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kausalitas antara belanja daerah, pendapatan asli daerah, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat. Penelitian ini mengenai Kausalitas Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan studi kasus data time series pada tahun 2008 sampai tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan meliputi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di pemerintahan daerah Kabupaten Lahat. Sumber data yang terkait dalam penelitian ini yaitu Badan Pusat Statistik Pemerintah Kabupaten Lahat Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis time series. Metode analisis yang digunakan untuk meneliti hubungan kausalitas antara Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat adalah uji Kausalitas Granger dengan pendekatan VECM (*Vector Error Correction Model*). Hasil analisis *vector error correction model* dengan menggunakan Eviews 8. Variabel pendapatan asli daerah memiliki hubungan timbal balik ke variabel belanja daerah dan pertumbuhan ekonomi, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan timbal balik ke variabel pendapatan asli daerah dan belanja daerah sehingga ketiga variabel tersebut memiliki hubungan jangka panjang. Pada persamaan dalam jangka panjang bahwa belanja daerah dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten lahata.

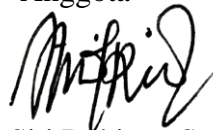
Kata Kunci : Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

Ketua



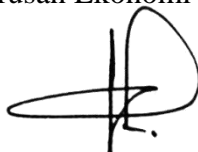
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si.
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

CAUSALITY ANALYSIS BETWEEN REGIONAL EXPENDITURE, REGIONAL ORIGINAL REVENUE, AND ECONOMIC GROWTH IN LAHAT REGENCY

By :

Usman Riandi, Didik Susetyo, Siti Rohima

The purpose of this research is to investigate the relationship between regional expenditure, local income, and economic development in Lahat Regency. The purpose of this research is to investigate the relationship between regional expenditures and regional original income and economic growth in Lahat Province. This research makes use of case studies based on time series data collected between 2008 and 2019. The information utilized in this research is derived from secondary sources. The Realization Report of the Regional Revenue and Expenditure Budget at the Lahat Regency local government was one of the sources of information utilized. The Lahat Regency Government's Central Bureau of Statistics provided the data for this study, which was analyzed. The time series analysis approach is used in this work, and it is described in detail below. To examine the causal link between regional expenditures and local revenue on economic growth in Lahat Regency, the Granger Causality Test in conjunction with the VECM (Vector Error Correction Model) technique was employed to conduct an analysis. The findings of the analysis of the vector error correction model performed with Eviews 8.. The regional original income variable has a reciprocal relationship with the regional expenditure variable and economic growth, and the economic growth variable has a reciprocal relationship with both the regional original income and regional expenditure variables, resulting in a long-term relationship between the three variables. Regional spending and local revenue have a considerable impact on economic development in Lahat Regency over the long run, according to the equation.

Keyword : *Regional Expenditure, Local Income, Economic Development*

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

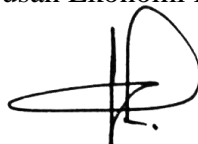
Anggota



Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si.
NIP. 196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Usman Riandi

Jenis Kelamin : Laki- Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 12 Juni 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Sentral RT 008 / RW 003 Kel. Talang Jawa
Selatan Keb. Lahat, Sumatera Selatan.

Alamat Email : usmanriandi1998@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 03 Lahat

SLTP : SMP Negeri 01 Lahat

SLTA : SMA Negeri 02 Lahat

Strata-1 (S1) : Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi :

1. Staff IMASFEK UNSRI 2019-2020
2. BPH IMEPA UNSRI 2020-2021



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Dommar	10
2.1.2. Teori Pengeluaran Pemerintah	12
2.1.2.1. Model Pembangunan tentang Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	12
2.1.2.2. Hukum Wagner.....	13
2.1.2.3. Teori Peacock dan Wiseman.....	14
2.1.3. Teori Pengelolaan Keuangan Pemerintah.....	18
2.1.4. Belanja Daerah.....	19
2.1.4.1. Hubungan antara Belanja Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	20

2.1.5. Pendapatan Asli Daerah	21
2.1.5.1. Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Jenis Data	27
3.3. Teknik Analisis Data.....	27
3.3.1. Uji Stasionaritas	28
3.3.2. Penentuan Lag Optimum	29
3.3.3. Uji Kointegrasi.....	30
3.3.4. Uji <i>Impluse Respond Function</i> (IRF).....	31
3.3.5. Uji <i>Feed Error Variance Decompostion</i> (FEVD)	31
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.5. Pengujian Kausalitas	34
3.5.1. Pengujian Arah Kausalitas	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat	38
4.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat.....	39
4.4. Perkembangan Belanja Daerah Kabupaten Lahat.....	41
4.5. Hasil Penelitian	42
4.5.1. Uji Stasioner (Uji Akar Unit).....	42
4.5.2. Penentuan Lag Optimum	43
4.5.3. Uji Kointegrasi Metode Johansen Fisher	43
4.5.4. Uji <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	44
4.5.5. Uji Granger Causality (<i>Short Run</i>)	46
4.5.6. Uji <i>Impulse Respond Function</i> (IRF).....	48
4.5.7. Uji <i>Feed Error Variance Decompostion</i> (FEVD)	49
4.6. Pembahasan.....	51

4.6.1. Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Daerah	52
4.6.2. Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Daerah	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tabel Belanja Daerah Kabupaten Lahat 2015-2019	5
Tabel 1.2. Tabel Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat 2015-2019	7
Tabel 4.1. Uji Stasioneritas ADF Tingkat Derajat Level.....	42
Tabel 4.2. Uji Penentuan Lag Optimum	43
Tabel 4.3. Uji Kointegrasi.....	44
Tabel 4.4. Uji <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	45
Tabel 4.5. Uji Granger Causality (<i>Short Run</i>).....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat	3
Gambar 2.1. Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	14
Gambar 2.2. Kurva Teori Peacock dan Wiseman	16
Gambar 2.3. Kurva Teori Wagner, Sollow, dan Musgrave	17
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Lahat.....	37
Gambar 4.2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2008-2019	39
Gambar 4.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat Tahun 2008-2019	40
Gambar 4.4. Perkembangan Belanja Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2008- 2019	41
Gambar 4.5. Uji <i>Impluse Response Function</i> (IRF).....	48
Gambar 4.6. Uji <i>Feed Error Variance Decompostion</i> (FEVD).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian.....	62
Lampiran 2. Hasil Uji Stasioner.....	62
Lampiran 3. Hasil Uji Lag Optimum.....	63
Lampiran 4. Hasil Uji Kointegrasi.....	63
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Vector Error Correction Model</i>	64
Lampiran 6. Hasil Uji Granger Causality (<i>Short Run</i>).....	65
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Impulse Response Function</i> (IRF).....	66
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Feed Error Variance Decompostion</i> (FEVD).....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembangunan dipandang sebagai suatu proses multi dimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Pada hakekatnya, pembangunan harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada didalamnya, untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba “lebih baik”, secara material maupun spiritual (Todaro dan Smith, 2006).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju waktu yang lebih baik dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dari kenaikan pendapatan nasional. Kuznets (Jhingan, 2001) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan, dan ideologi yang diperlukannya. mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian

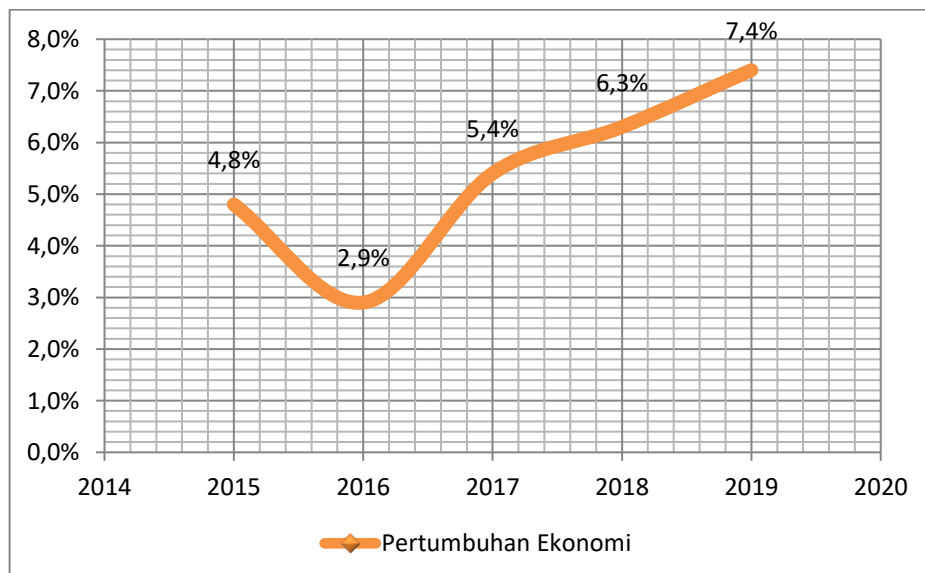
yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2013).

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per kapita (PDRB per kapita). Peningkatan pertumbuhan ekonomi haruslah memperhatikan permasalahan yang dihadapi di suatu wilayah kabupaten/kota salah satunya adalah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Transfer (Kuncoro, 2004). Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi, meskipun masih bersifat umum dan belum mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah, pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi (Afrizal, 2013).

Otonomi daerah merupakan peningkatan kesejahteraan dan pelayanan bagi masyarakat yang dilakukan dengan adil, merata, dan agar menciptakan suatu hubungan yang baik antara satu daerah dengan daerah lain. Pemerintah daerah memiliki hak dan kewajiban dalam mengelola keuangan daerah dan mengelola Pendapatan Asli Daerah. Hal ini bertujuan untuk membangun daerah masing-masing agar daerah tersebut menjadi berkembang. Pembagian tugas dan fungsi di pemerintahan pusat dan daerah tersebut menyebabkan masing-masing daerah harus memiliki penghasilan yang cukup, daerah harus memiliki sumber yang cukup untuk membiayai dan memikul tanggung jawab sebagai penyelenggara pemerintah di daerah masing-masing (Safitri, 2016).

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan telah terkenal sejak dahulu karena menjadi pusat Kerajaan Sriwijaya, tepatnya kota Palembang yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan, karena sejak dahulu telah menjadi pusat perdagangan, secara tidak langsung ikut mempengaruhi kebudayaan masyarakatnya. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang sedang mengalami peningkatan dalam perekonomiannya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perubahan yang terjadi pada pembangunan yang semakin berkembang. Teori tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena banyaknya pendapatan yang masuk pada kas anggaran daerah.

“Lahat merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan”. Kabupaten Lahat memiliki kekayaan alam, budaya, dan pariwisata. Berikut Gambar 1.1 Grafik perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat:



Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lahat Dalam Angka 2021

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lahat selama 2015-2016 berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 5,36%. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Lahat di tahun 2015-2016 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang masih menurun dan pemangkasan anggaran belanja pemerintah. Tahun 2016-2019 terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan meningkatnya beberapa sektor ekonomi antara lain industri pengolahan, konstruksi dan perdagangan.

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah. Penerapan Otonomi Daerah pada dasarnya ialah metode dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan metode melakukan pembangunan sesuai dengan tujuan serta kepentingan masyarakat dan meningkatkan daerah sesuai dengan kebutuhan serta prioritasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang jadi hak, kewajiban, serta wewenang penda dalam mengendalikan serta mengurus sendiri pemerintahannya.

Salah satu wujud pertanggung jawaban dari terlaksananya otonomi daerah mengacu dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD ada 3 komponen ialah Pendapatan daerah, belanja daerah serta pembiayaan. Berdasarkan pada UU Nomor. 33 Tahun 2004, salah satu komponen sumber pendapatan daerah adalah pendapatan asli daerah (PAD) yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah.

Belanja daerah ialah seluruh pengeluaran pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran biaya yang wajib dikeluarkan oleh pemerintah daerah dalam melakukan program kerja pemerintahan. Komposisi belanja daerah ini juga wajib diperhatikan buat mendukung kebutuhan sarana publik supaya bisa meningkatkan keyakinan publik atas kinerja pemerintah daerah. Peningkatan sarana dan pelayanan publik masyarakat dapat berkontribusi dalam membayar pajak, membayar pajak merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah dan pelayanan publik salah satu komponen belanja yang wajib ditingkatkan yaitu belanja modal.

Pengembangan sumber-sumber pendapatan daerahnya, kabupaten Lahat dapat mengalokasikan dananya dalam belanja daerah yang terus bertambah tiap tahunnya. Hal tersebut bisa dilihat pada Tabel 1.1. Tabel Belanja Daerah Kabupaten Lahat 2015-2019.

Tabel 1.1

Tabel Belanja Daerah Kabupaten Lahat 2015-2019

Tahun	Belanja Daerah
2015	1,559,989,661,030.41
2016	1,798,753,634,741.13
2017	1,760,995,603,486.21
2018	1,834,483,998,040.73
2019	2,017,375,844,095.33

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa belanja daerah Kabupaten Lahat pada tahun 2015 sebesar 1,559,989,661,030.41, terus meningkat setiap tahunnya hingga menyentuh angka Rp 2.017.375.844.095.33 pada tahun 2019. Pemerintah

daerah harus mampu mengalokasikan anggaran belanja daerah dengan baik, dan di harapkan dengan adanya peningkatan belanja daerah serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Peralihan belanja daerah bertujuan guna meningkatkan pembangunan-pembangunan berbagai akomodasi modal. Pemerintah bisa memberikan akomodasi berbagai aktivitas tingkatan perekonomian, melalui sistem membuka kesempatan berinvestasi. Pembangunan infrastruktur serta akomodasi dilakukan guna meningkatkan daya tarik investasi. Pembangunan infrastruktur memiliki dampak yang nyata terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Besar kecilnya PAD dapat meningkatkan serta menurunkan tingkat ketergantungan daerah pada pemerintah pusat. Kemandirian daerah dapat dihitung melalui rasio, dengan sistem membandingkan jumlah penerimaan PAD dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintah pusat serta pinjaman daerah. Semakin tinggi tingkat rasio ini, membuktikan bahwa semakin tinggi juga tingkat kemandirian keuangan daerahnya (Mahmudi, 2017).

Menurut Koswara (2000), ciri utama yang menunjukkan pada daerah otonom mampu berotonomi terletak pada kemampuan keuangan daerahnya sendiri. Artinya daerah otonom harus mempunyai kewenangan serta kemampuan guna mencari sumber-sumber keuangan sendiri, sedangkan ketergantungan dalam bantuan pemerintah pusat harus sedikit mungkin. PAD harus menjadi bagian sumber keuangan terbesar yang didukung oleh kebijakan pembagian keuangan pusat, serta daerah sebagai syarat mendasar sistem pemerintahan negara. Kebijakan otonomi dalam satu sisi disambut baik oleh sebagian pemerintah daerah, tetapi di sisi lain justru direspon sebaliknya dikarenakan belum siapnya

daerah memasuki era ini karena rendahnya kapasitas fiskal daerah (Adi, 2007). Pemerintah pusat ikut bercampur tangan dengan pemberian transfer dana ke daerah. Tujuan utama pemberian dana transfer ialah guna mengatasi kesenjangan fiskal antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, kesenjangan fiskal antar pemerintah daerah, perbaikan sistem perpajakan, serta koreksi ketidak efisienan fiskal (Oates, 1999).

Potensi pendapatan asli daerah pada kabupaten Lahat yang didapatkan oleh pemerintahan berada dalam aktivitas ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2

Tabel Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat 2015-2019

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2015	189,584,741,246.38
2016	184,972,794,850.68
2017	164,495,177,551.81
2018	112,571,296,475.37
2019	141,161,144,249,35

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Lahat Dalam Angka 2021

Berdasarkan Tabel 1.2. menunjukkan bahwa kondisi perkonomian Kabupaten Lahat yang diukur berdasarkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 pendapatan asli daerah daerah mencapai Rp 189,584,741,246.38. Tahun 2019 jumlah pada pendapatan daerah mencapai Rp 141,161,144,249,35, berbeda pada tahun sebelumnya. Potensi Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Lahat cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Pendapatan asli daerah ini menjadi pertanyaan apakah pendapatan asli daerah dan belanja daerah dapat menjadi potensi pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat yang berkembang. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini ingin membuktikan hubungan kausalitas antara belanja daerah dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten lahat.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara kausalitas Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana hubungan antara kausalitas Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara kausalitas Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat
2. Untuk mengetahui hubungan antara kausalitas Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil manfaat penelitian ini ditujukan untuk berbagai pihak-pihak terkait yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi manfaat untuk mengetahui hubungan antara kausalitas belanja daerah dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat
- b. Memberi manfaat untuk mengetahui hubungan antara kausalitas pendapatan asli daerah dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat
- c. Memberi manfaat sebagai bahan kajian akademis secara kritis khususnya yang berkaitan dengan belanja daerah, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan pada tingkat belanja daerah dan pendapatan asli daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat.
- b. Setelah mendapatkan hasil penelitian, diharapkan memberikan referensi pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut
- c. Berdasarkan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh antara hubungan Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. K., 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Afrizal, F. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar.
- Anderson, W., Wallace, M. S., dan Warner, J. T., 1989. Government Spending and Taxation: What Causes What. *Southern Economic Journal*, 54, 630-639.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat., 2021. *Kabupaten Lahat dalam Angka Lahat Regency In Figures 2021*. Lahat: Mandiri Printing.
- Blackley, R. P., 1986. Causality between Revenues and Expenditures and The Size of Federal Budget. *Public Finance Quarterly*, 14(2), 139-156.
- Boediono. 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Cheng, B. S., 1999. Causality between Taxes and Expenditures: Evidence from Latin American Countries. 23(2), 184-192.
- Cullis., John dan Jones., Philip., 1992. *Public Finance and Public Choice Analytical Perspectives*. McGraw-Hill USA.
- Dahlberg, M., dan Johansson, E., 1998. The Revenues-Expenditures Nexus: Panel Data Evidence from Swedish Municipalities. *Applied Economics*, 30(10), 1379-1386.
- Darwanto, Yustikasari. 2007. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. Makasar: Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan., 2015. *Sekilas Sumatera Selatan*. <https://www.sumselprov.go.id/content/sekilas-sumatera-selatan> (diakses pada 16 oktober 2020).
- Friedman, M., 1978. The Limitation of Tax Limitation. *Policy Reviews*, 5, 7-14.

- Furstenberg, G. M. V., Green, R. J., dan Jeong, J. H., 1986. Tax and Spend, or Spend and Tax. *Review of Economics and Statistics*, 68(2), 179-188.
- Harrord., dan Domar., 1957. *Model Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Jhingan, M.L. 2001. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (terjemahan). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Joulfaian, D., dan Moorkerjee, R., 1990. The Intertemporal Relationship between State and Local Government Revenues and Expenditures: Evidence from OECD Countries. *Public Finance*, 45, 109-117.
- Koswara, E.2000. Menyongsong Pelaksanaan Otonomi daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999: Suatu Talahan dan Menyangkut Kebijakan 1- Pelaksanaan dan Kompleksitasnya, CSIS XXIX No.1,51-52 Jakarta.
- Kuncoro, H., 2007. Kausalitas antara Penerimaan, Belanja, dan PRDB pada Kota dan Kabupaten di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 195-211.
- Kuncoro, M., 2004. Otonomi Dan Pembangunan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M., 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, S., 2018. Granger Causality between Local Government Expenditure and Economic Growth in Indonesia. *Journal of Business and Economics Review*, 3(4), 80-86, ISSN: 2636-9184, e-ISSN: 0128-259X.
- Mahmudi., 2017. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manage, N., dan Marlow, M. L., 1986. The Causal Relation between Federal Expenditures and Receipts. *Southern Economic Journal*, 52, 617-629.
- Mangkoesebroto. 1993. *Ekonomi Publik* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Manik, E.S. R., dan Hidayat, P., 2010. Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 2(1), 47-50.

- Mankiw., dan Gregory, N., 2003. *Teori Makro Ekonomi* (terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo., 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Marlow, M. L., dan Manage, N., 1987. Experience and Receipt: Testing for Causality in State and Local Govrment Finance. *Public Choice*, 53, 243-255.
- Oates, W. E., 1999. An Essay of Fiscal Federalism. *Journal of Economic Literature*. 37(3), 1120-1149.
- Peacock., Alan T., Wiseman., Jack. 1979. Approaches to The Analysis of Government Expenditure Growth. *Public Finance Quarterly*, 7, 3-23.
- Priyo, H., Adin., Christy, F. A., 2009. *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, dan Kualita Pembangunan Manusia*. Surabaya: The 3rd National Conference UKWMS.
- Rostow., dan Musgrave, 1996. *Pembangunan Ekonomi. Ekonomi Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Saint-Paul, G 1992, Fiscal Policy in An Endogenous Growth Model', The Quarterly. *Journal of Economics*. 107(4), 1243-1259.
- Sapthu, A., 2010. Kausalitas antara Pendapatan Asli Daerah, Dana Transfer Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Maluku Tahun 1994-2009. *Jurnal Ekonomi-Fekon Universitas Pattimura*, 4(2), 22-31, ISSN: 1978-3612.
- Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susetyo, D., Zunaidah., Rohima, S., Valeriani, D., dan Bashir, A., Impact of Capital Expenditure and Public Utility Customers to Economic Development of District-City in Sumatra-Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 126-135, ISSN: 2146-4138.

Todaro, M.P. dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar* (penerjemah). Jakarta: Erlangga.

Wullur, R. O., Koleangan, R. A. M., dan Niode, A. O., 2019. Analisis Kausalitas Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(3), 45-55.